

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang berusaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dalam hal ini koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi, yang berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya bagi koperasi itu sendiri maupun pada masyarakat disekitarnya.

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang cukup berperan dalam menumbuh kembangkan perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan usaha gerakan rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan. Saat ini koperasi di Indonesia sudah berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jenis koperasi yang didirikan. Perkembangan koperasi yang semakin pesat pun dipengaruhi oleh masyarakat yang semakin mengetahui manfaat dari adanya koperasi yang dapat membantu perekonomian serta mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota. Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial, artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2007:17).

Jenis-jenis koperasipun sangat beragam, salah satunya adalah Koperasi Unit Desa, Dimana koperasi ini tidak hanya terdiri dari satu unit pelayanan saja namun terdiri dari beberapa jenis unit pelayanan salah satunya

adalah unit pertokoan. Namun ada juga jenis koperasi yang bergerak dalam beberapa unit pelayanan.

Koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian merupakan suatu Badan Usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Pembangunan koperasi yang merupakan perwujudan ke arah amanat konstitusi bangsa Indonesia, yaitu pada Undang - Undang Dasar 1945 khususnya pada pasal 33 ayat (1) yaitu perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan koperasi adalah bagian usaha yang sesuai dengan susunan perekonomian yang dimaksud. Dengan demikian koperasi diharapkan dapat memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia.

Semakin berkembangnya kegiatan koperasi di Indonesia maka semakin dituntut untuk lebih profesional dan lebih baik dalam hal penanganan dan pengelolaan koperasi. Dalam melakukan hal tersebut dibutuhkan pertanggungjawaban yang baik dan relevan atas informasi yang digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pengambilan dan pengendalian kebijakan koperasi.

Koperasi Unit Desa Sidomulyo adalah koperasi yang menyediakan berbagai macam kebutuhan ekonomi, baik dibidang pertokoan, unit usaha RMU (Rice Milling Unit), Simpan pinjam dan jasa yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Keberhasilan koperasi adalah kemampuan dalam mentransformasikan diri sebagai pembuktian dari tuntutan perubahan budaya yang semakin tinggi. Kemampuan dalam perencanaan, pengambilan dan pengendalian keputusan yang akan ditetapkan merupakan salah satu faktor yang penting dalam rangka pengoperasian koperasi yang semakin efisien.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indikator adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan. (Fatmawati, 2012:2)

Bagian keuangan merupakan bagian yang sering menimbulkan masalah yang menyangkut input dan output perusahaan. Dengan melakukan penelitian tentang kinerja keuangan, diharapkan kita bisa mendapatkan gambaran tentang performa suatu koperasi tanpa mengesampingkan faktor-faktor lainnya. Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan dari koperasi yang menunjukkan seberapa jauh koperasi tersebut melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan faktor yang patut dipertimbangkan

untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan oleh koperasi selama menjalankan kegiatan operasionalnya.

Berikut merupakan gambaran data keuangan koperasi periode 2016 – 2019 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan :

**Tabel 1. Data Aktiva, Hutang dan Modal Koperasi Unit Desa Sidomulyo Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 – 2019**

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva (Rupiah)</b>	<b>Hutang (Rupiah)</b>	<b>Modal (Rupiah)</b>
<b>2016</b>	69.563.750	3.824.720	136.748.865
<b>2017</b>	97.284.550	5.003.484	158.459.169
<b>2018</b>	91.003.850	6.112.248	178.596.183
<b>2019</b>	81.304.650	34.241.318	204.832.297

Sumber data : Koperasi Unit Desa sidomulyo, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Pencapaian Aktiva Koperasi Unit Desa Sidomulyo Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2016 sebesar Rp 69.563.750, pada tahun 2017 naik menjadi Rp 97.284.550, selanjutnya pada tahun 2018 turun menjadi sebesar Rp 91.003.850, dan pada tahun 2019 sebesar Rp 81.304.650. Untuk setiap kenaikan dan penurunan jumlah aktiva selama empat tahun terakhir diakibatkan karena adanya penyusutan nilai barang yang terdapat dalam aktiva tetap yaitu pada peralatan dan mesin, bangunan dan barang inventaris.

Sedangkan jumlah hutang pada tahun 2016 sebesar Rp 3.824.720, pada tahun 2017 naik sebesar Rp 5.003.484 dan pada tahun 2018 naik sebesar Rp 6.112.248, dan 2019 naik sebesar Rp 34.241.318. Setiap kenaikan jumlah

hutang disebabkan karena adanya dana-dana titipan dan dana kesra pengurus koperasi yang belum terbayar.

Modal pada Koperasi Unit Desa Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2016 sebesar Rp 136.748.865, pada tahun 2017 turun menjadi Rp 158.495.169, dan pada tahun 2018 sampai dengan 2019 modal koperasi masing-masing naik sebesar Rp 178.596.183, Rp 204.832.297. Setiap kenaikan yang terjadi terhadap jumlah modal dikarenakan jumlah simpanan pokok, jumlah simpanan wajib, simpanan jasa usaha, serta hasil usaha juga terus mengalami peningkatan.

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang telah diperoleh melalui analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan berdasarkan latar belakang yang telah dimukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sidomulyo di Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Mengingat tinjauan dan hal-hal yang di teliti terhadap objek penelitian ini terlalu banyak, dan untuk menghindari keluasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah yang akan di teliti. Ruang lingkup Penelitian yang penulis lakukan Terbatas pada Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sidomulyo di Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

### **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sidomulyo Kecamatan Palangga Kabupaten konawe Selatan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 jika ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sidomulyo di Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 jika ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

##### **1. Bagi Bidang Ekonomi Syariah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmu ekonomi syariah khususnya untuk ilmu ekonomi pembangunan Islam dan Ekonomi Makro Islam.

##### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pustaka atau informasi tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini dengan memasukkan determinan atau variabel-variabel lain yang turut

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi khususnya di Kabupaten Konawe Selatan.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah Kabupaten Konawe selatan khususnya kepala Dinas Koperasi dan Usaha kecil dimana dengan hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan Koperasi di masa-masa yang akan datang.

2. Bagi pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sidomulyo di kecamatan Palangga dimana dengan hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan informasi untuk pengembangan Koperasi dimasa- masa yang akan datang.

3. Bagi para ilmuwan dimana dengan hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian di masa akan datang yang ada relevansinya dengan hasil penelitian ini.

